

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T., 2002. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Adisarwanto, T. 2006. Kedelai Budi Daya Dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Adisarwanto, 2008. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya, Jakarta
- Agoes, A. 2010. Tanaman Obat Indonesia. Jakarta: Salemba Medika
- Ardiansyah, 2007. Antioksidan dan Peranannya Bagi Kesehatan. <http://www.beritaiptek.com>. Diakses 28 Januari 2018.
- Arief, S. 2006. Radikal bebas. Fakultas Kedokteran UNAIR. Surabaya
- Balitkabi. 2016. Balitbangtan Gelar Teknologi Budidaya Kedelai Grobogan 3 Ton per Hektar. <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/> Diakses 15 Januari 2018.
- Basu dan Rudrapal. 1982. Post Harvest seed “Physiology and Seed Invigoration Treatments.” Proceeding of the Indian Statistical Institute Golden Jubilee International Conference on Frontiers of Research in Agriculture – Calcutta, India. 374-397p.
- Bewley, J.D. and M. Black. 1986. Seeds: Physiology of Development and Germination. Plenum Press. New York. 365 p.
- Cahyono. B. 2007. Kedelai. CV. Semarang: Aneka Ilmu.
- Copeland, L.O., M.B. McDonald. 2001. *Principles Of Seed Science and Technology*. 4th edition. Kluwer Academic Publishers.
- Dalimartha Setiawan. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Bogor : Trobus Agriwidya
- Darman. 2008. Kedelai Sumber Pertumbuhan Produksi Dan Teknik Budidaya.
- Dedy . Maretha. (2008). Peramalan Produksi dan Konsumsi Kedelai Nasional serta Implikasinya terhadap Pencapaian Swasembada Kedelai Nasional. Skripsi: Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Dewi, M. T., Syamsuddin, dan Halimursyadah. 2016. Efektivitas Ekstrak Jambu Biji Merah (*Psidium guajava L.*) sebagai Antioksidan terhadap Laju Kemunduran Beberapa Varietas Benih Kedelai (*Glycine Max L.*).
- Ditjentan. 2004. Profil Kedelai (*Glycine max*). Buku 1. Direktorat Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian. Departemen Pertanian. Jakarta.

- Erinnovita, M. Sari, D. Guntoro. 2008. Invigorsi benih untuk memperbaiki perkecambahan kacang panjang (*Vigna unguiculata* Hask ssp *sesquipedalis*) pada cekaman salinitas. *Bul. Agro* (36) 214-220.
- Erukairune, O.L., J.A. Ajiboye, R.O. Adejobi, O.Y. Okafor, S.O. Adenekan. 2011. Protective effect of pineapple (*ananas comosus*) peel extract on alcohol- induced oxidative stress in brain tissues of male albino rats. *Asian Pac. J. Trop. Disease*. 59.
- Girolamo, G. D and L. Barbanti. 2012. Treatment Conditions and Biochemical Processes Influencing Seed Priming Effectiveness. *Italian Journal of Agronomy*. 25(7):178-188.
- Gomez, K. A. dan A. A. Gomez. (1995). *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian*. (Terjemahan). E. Syamsudin dan J. S. Baharsjah. UI Press. Jakarta. Halaman 698.
- Jannah, R. 2014. Pengaruh Periode Simpan dengan Menggunakan Asam Askorbat dari Ekstrak Buah Nanas terhadap Viabilitas dan Vigor pada Dua Varietas Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Jitoe A, Masuda T, Tengah IGP, Suprpta DN, Gara LW, Nakatani N. 1992. Antioxidant activity of tropical ginger extracts and analysis of the contained curcuminoids. *J Agric Food Chemistry*. 40: 1337-1340.
- Justice, O. L. dan Bass, L. N. 1994. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Justice, O.L., dan L.N. Bass. 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih (diterjemahkan dari : Principles and Practices of Seed Storage. Penerjemah : R. Roesli). PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 446 hal.
- Khan, A.A., Willy and Sons., 1992. Preplant physiological seed conditioning. *Journal Plant Physiology*. 131:181 pp
- Kinsella, J.E., Frankel, E., German, B. and Kanmer, J., 1993. Possible Mekanisme for the Protective role of Antioxidants in Wine and Plant Foods *J Food Technology*. 4:5-89
- Kumalaningsih, Sri., 2006, Antioksidan Alami: Penangkal Radikal Bebas, Sumber, Manfaat, Cara Penyediaan dan Pengolahan, Trubus Agrisarana, Surabaya.
- Kusuma, Mita. 2013. Fisiologi Tumbuhan-Pengaruh Lama Perendaman Biji. Makalah. Diakses tanggal 21 desember 2017.
- Kuswanto H. 1996. Dasar-dasar Teknologi Produksi dan Sertifikasi Benih. Edisi ke-1. ANDI. Yogyakarta. Hlm 190
- Kuswanto, H. 2003. Teknologi Pemrosesan. Pengemasan. Dan Penyimpanan Benih. Kanisius. Yogyakarta. 127 hal.

- Leisolo, M. K., Riry, J. dan Matatula, E. A. 2013. Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon. *Jurnal Agrologia*, 2(1), 1-9
- Lamina. 1989, Bertanam Kedelai. Yasaguna. Jakarta 32 hlm.
- Lumbanraja, S.S.O. 2006. Pengaruh Pemberian Antioksidan Sebelum Simpan terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Pepaya (*Carica papaya* L.). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Maehara, S., Ikeda, M., Haraguchi, H., Kitamura, C., Nagoe, T., Ohashi, K. & Shibuya, H. (2011). Microbial conversion of curcumin into colorless hydroderivatives by the endophytic fungus *Diaporthe* sp. associated with *Curcuma longa*. *Chem Pharm Bull*. 59(8), 1042-1044.
- Masuda T, Isobe J, Jitoe A, Naktani, Nobuji. 1992. Antioxidative curcuminoids from rhizomes of *Curcuma xanthorrhiza*. *Phytochemistry*. 31(10): 3645-3647.
- Muchtadi. 2000. Sayur-sayuran Sumber Serat dan Antioksidan Mencegah Penyakit Degeneratif. Jurusan Teknologi Pangan. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor. 102 hal.
- Mugnisyah. W.Q. 1991. "Strategi Teknologi Produksi Benih Kedelai untuk Mengatasi Deraan Cuaca Lapang". Makalah Penunjang Seminar Nasional Teknologi Benih III. Univ. Padjadjaran Bandung. 10 p.
- Naidu, K.A. 2003. Vitamin C in human health and disease is still a mystery? An overview. *Nutrition Journal* 2(7):1-10.
- Rachmawati, L. 2010. Isolasi, Identifikasi dan Uji Aktivitas Antioksidan Senyawa Flavonoid Daunbinahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis). Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro.
- Riana, A. 2000. Jambu Biji. <http://www.asiamaya.com/nutrients/jambubiji.html> [diakses pada Agustus 2017]
- Rini, D.S., Mustikoweni dan Surtiningsih. 2005. Respon perkecambahan benih sorgum (*Sorgum bicolor* (L.) Moerch.) terhadap perlakuan osmoconditioning dalam mengatasi cekaman salinitas. *Jurnal Biologi*. 7(6); 307-313 p.
- Rusmin, D. 2007. Peningkatkan Viabilitas Benih Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) Melalui Invigorasi. *Jurnal Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat*. 19(1):56-63.

- Sadeghi, H., Fardin, K., Liela, Y. dan Saman, S. 2011. *Effect of seed osmopriming on seed germination behavior and vigor of soybean (Glycine Max L.)*. Journal Agric and Biol Sci., 6 (1): 39–43.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta. 144 hal.
- Sharma, P., A.B.Jha, R.S.Dubey, and M.Pessarakli. 2012. Reactive Oxygen Species, Oxidative Damage, and Antioxidative Defense Mechanism in Plants under Stressful Conditions. Journal of Botany vol 2012, 26p. Doi:10.1155/2012/217037.
- Sarwanto, A. 2008. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Sawano Y., Hatano. K., Miyakawa. T. and Tanokura. M. 2008. Absolute SideChain Structure at Position 13 Is Required for The Inhibitory Activity of Bromein. Journal Biology and Chemistry 283(52): 6338–36343.
- Shahidi, F. and Naczki, M., 1995, Food Phenolics. Technomic pub.Co. Inc., Lancaster-Basel.
- Sudarmadji, S. 2003. Mikrobiologi Pangan. PAU Pangan dan Gizi UGM. Yogyakarta.
- Sudarsono, Gunawan D. (2002). Tanaman Obat II : Hasil Penelitian, Sifat – Sifat dan Penggunaannya. Yogyakarta : Pusat Studi Obat Tradisional UGM.
- Sulistiyorini, I. 2005. Penggunaan Antioksidan untuk Invigorasi Benih Kapas (*Gossypium hirsutum* L.). Skripsi. Program Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 36 hal.
- Sukarman dan M. Rahardjo. 2000. "Karakter Fisik, Kimia dan Fisiologi Benih Beberapa Varietas Kedelai". Buletin Plasma Nutrafah 6 (2) : 31-36
- Sumarno, dan A.G. Manshuri. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia.
- Sumarno. 1991. Kedelai Dan Cara Budidayanya. Yasaguna Press. Bogor.
- Suprpto, H. S., 2004. Bertanam Kacang Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutopo L. 2012. "*Teknologi Benih*". Fakultas Pertanian UNBRAW. Jakarta.
- Tatipata, A, Prapto Y, Aziz P, & Woerjono M. 2004. Kajian Aspek Fisiologi Dan Biokimia Deteriorasi Benih Kedelai Dalam Penyimpanan. Ilmu Pertanian 11(2):76-87.
- Taiz, L. and E. Zeiger. 1998. Plant Physiology. World Press. London.

- Thaipong, Kriengkra, *etal.* (2006). "Comparison Of ABTS, DPPH, FRAP, and ORAC assays for estimating antioxidant activity from guajava fruit extracts". *Journal of Food Composition and Analysis*. 19, 669-675.
- Varier, A., A. K. Vari and M. Dadlani. 2010. The Subcellular Basis of Seed Priming. *Current Science*. 99(4):450-456.
- Wahyudi A. 2006. Pengaruh penambahan kurkumin dari rimpang temugiring pada aktifitas antioksidan asam askorbat dengan metode FTC. Surabaya: Akta Kimindo. 2(1): 37-40.
- Winarsi, Hery. 2011. Antioksidan Alami dan Radikal Bebas. Yogyakarta: Kanisius.
- [WHO] World Health Organization. 1999. Monograph on selected medicinal plant. Vol 1. Jenewa: WHO
- Widajati, E., E. Murniati, E. R. Palupi, T. Kartika, M. R. Suhartanto, A. Qadir (2013). *Dasar Ilmu dan Teknologi Benih*. Bogor : PT. Penerbit IPB Press.